

# sejada

Buletin Kabupaten Bantul

**KBM TATAP  
MUKA DITUNDA**

Disdikpora Prioritaskan  
Kesehatan Warga Sekolah

**EDISI 2021**

**VOL. 01**

**594 CPNS**

Formasi Tahun 2019  
Terima SK Bupati Bantul

**PENERAPAN  
PTKM**

Masih Banyak Warung  
Tidak Taati Instruksi  
Bupati Bantul

**LUNCURKAN APLIKASI  
PANCOBAN**

*Guna deteksi dini penyebaran Covid-19  
Yang ada di Kabupaten Bantul*



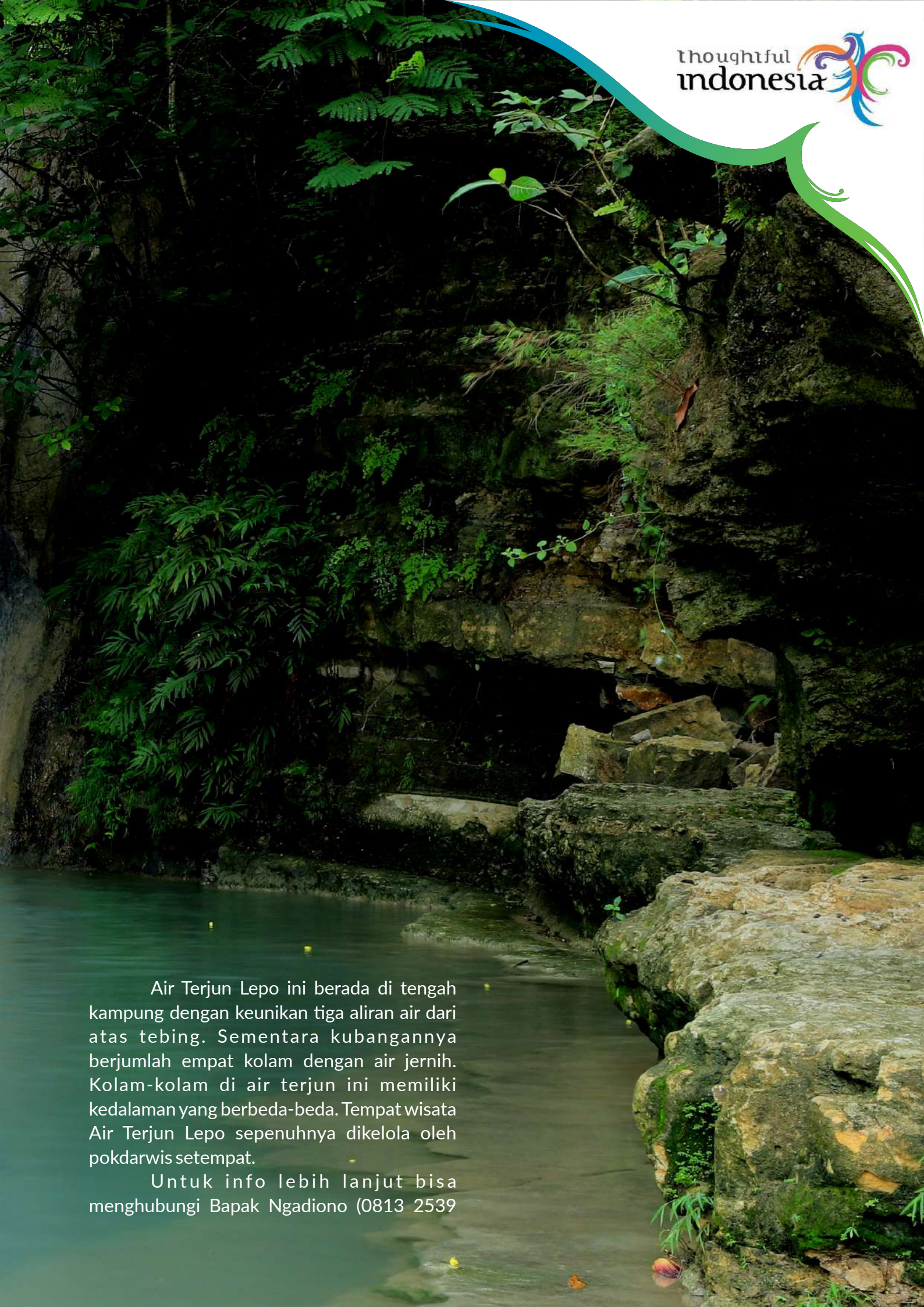




## AIR TERJUN LEPO

Pesona alam di Bantul terasa tak akan ada habisnya. Dari sisi timur lantai dua Kabupaten Bantul, terdapat surga tersembunyi yang mampu memikat hati. Tepatnya di Padukuhan Pokoh Kalurahan Dlingo, Kapanewon Dlingo, mengalir indah sebuah sumber air. Masyarakat sekitar menyebutnya Air Terjun Lepo. Kata Lepo merupakan singkatan dari Ledok Pokoh yang berarti lembah di Dusun Pokoh.





Air Terjun Lepo ini berada di tengah kampung dengan keunikan tiga aliran air dari atas tebing. Sementara kubangannya berjumlah empat kolam dengan air jernih. Kolam-kolam di air terjun ini memiliki kedalaman yang berbeda-beda. Tempat wisata Air Terjun Lepo sepenuhnya dikelola oleh pokdarwis setempat.

Untuk info lebih lanjut bisa menghubungi Bapak Ngadiono (0813 2539





## DAFTAR ISI

<b>594 CPNS Formasi 2019</b>	<b>6</b>
<b>Terima SK Bupati Bantul</b>	
<b>30 Warga Bantul Terima</b>	<b>7</b>
<b>Sertifikat Tanah secara Simbolis</b>	
<b>Penandatanganan MOU dengan</b>	<b>8</b>
<b>BPJS Ketenagakerjaan</b>	
<b>KBM Tatap Muka Ditunda</b>	<b>8</b>
<b>Prioritaskan Kesehatan Warga Sekolah</b>	
<b>Bekas RS Padmasuri Jadi Shelter untuk Isolasi Pasien Covid-19</b>	<b>9</b>
<b>Luncurkan Aplikasi Pancoban</b>	<b>10</b>
<b>Jumlah Peminjam Berkurang,</b>	<b>13</b>
<b>Aset Koperasi Justru Meningkat</b>	
<b>Sekda Bantul Tinjau Shelter Covid-19 di BPSDMP</b>	<b>13</b>
<b>Disdikpora Bantul Selenggarakan Festival Literasi Daerah</b>	<b>14</b>
<b>Penerapan PTKM</b>	<b>16</b>
<b>Masih Banyak Warung Tidak Taati Instruksi Bupati Bantul</b>	
<b>Pemkab Bantul Sosialisasikan INBUP Tentang PTKM</b>	<b>16</b>
<b>Bupati Sampalkan RUP Barang dan Jasa Tahun 2021</b>	<b>17</b>

### KULINER

<b>Nikmatnya Wedang Uwuh, Minuman Segar Khas Imogiri</b>	<b>18</b>
--	-----------

### DINAMIKA PEMBANGUNAN

<b>Sentra Kerajinan Batik Kayu Desa Wisata Krebet</b>	<b>19</b>
---	-----------

### SOSOK

<b>Drs. H. Suharsono</b>	<b>20</b>
<b>Terimakasih Sampai Jumpa</b>	





# SALAM REDAKSI

## *Salam sehat selalu,*

Tahun Baru 2021, Pandemi Covid-19 masih belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir. Penyebarannya semakin masif dan sulit dikendalikan. Bahkan banyak kluster baru muncul akibat tidak disiplinnya masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan yang sudah dikampanyekan melalui gerakan 3 M ( Memakai Masker, Mencuci Tangan dengan sabun dan Menjaga Jarak) maupun 3 T (Tracing / pelacakan, Threatment / pengobatan yg efektif dan Testing / pemeriksaan).

Namun, ada hal yang positif dari adanya Pandemi Virus Corona ini. Berbagai kegiatan birokrasi seperti rapat, pelatihan maupun seminar dilakukan dengan mengedepankan Protokol Kesehatan dan berbasis teknologi Informasi. Bahkan hampir semua sektor usaha juga dijalankan dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti jualan online, pertemuan atau rapat dilaksanakan secara daring dengan berbagai aplikasi teknologi seperti Webinar, Zoom meeting, Google Meet dll.

Saat ini pemerintah sedang mengambil kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis Mikro dimana kegiatan masyarakat lebih difokuskan pada kedisiplinan tingkat Dusun/RT yang bertujuan untuk menekan dan memutus mata rantai penularan Covid-19.

Karenanya kami menghimbau sekaligus mengajak mari tetap semangat lawan corona agar berbagai aktifitas masyarakat bisa berjalan secara normal kembali. Tetap jaga dan disiplin melaksanakan Protokol Kesehatan agar sesegera mungkin penyebaran virus covid-19 dapat dihentikan. Semangat baru untuk lebih maju.

## **Kepala Dinas Kominfo Bantul**

Ir. Fenty Yusdayati, MT.

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut [publikasi@bantulkab.go.id](mailto:publikasi@bantulkab.go.id).

**Penanggung Jawab**  
Ir. Fenty Yusdayati, MT.

**Pimpinan Redaksi**  
Arif Darmawan, S. STP

**Redaksi Pelaksana**  
Kodrat Untoro, S. Sos

**Editor**  
Ika Dewi Nuryulianti, S.T.  
Sri Mulyani, S.E.

**Desain & Tata Letak**  
Surya F. Mei  
Anis Maulani K.

**Fotografer**  
Sandi Diestianto  
Angga Prastowo

**Kontributor Redaksi**  
Rachmanto  
Beny Nuryantoro

**Analisis Redaksi**  
Mudjijana  
Syifa Shabirina

**Distributor**  
Budiyanto  
Subarjo  
Galih Amindyah

**Keuangan**  
Wiwik Wibowo

**Alamat Redaksi**  
Jalan R. W. Monginsidi Nomor 1  
Kompleks Parasamya, Kahuran,  
Bantul, Bantul 55711

**Desain Sampul Oleh**  
Surya F. Mei

BAGIAN DARI  
**BANTUL TV**

 **DISKOMINFO**  
KABUPATEN BANTUL





# 594 CPNS Formasi 2019 Terima SK Bupati Bantul

**S**ebanyak 594 CPNS Formasi Tahun 2019, hari Rabu 6 Januari 2021 menerima Surat Keputusan Bupati Bantul Bantul tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.

Penyerahan Petikan Surat Keputusan Bupati itu, diserahkan langsung oleh Bupati Bantul Drs. H. Suharsono kepada 3 perwakilan CPNS di Gedung Induk Komplek Parasamya Bantul. Hadir pula pada acara itu, Sekda Bantul, Asisten Sekda, Kepala BKPP, Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga dan sejumlah awak media.

Menurut Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Danu Suswaryanta, S.H., kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kepastian hukum status kepegawaian bagi peserta seleksi CPNS Formasi Tahun 2019 yang telah dinyatakan lulus dan berhak diangkat menjadi CPNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.

“Sebanyak 594 orang yang terdiri dari Tenaga Guru 308 orang, Tenaga Kesehatan 84 orang

dan Tenaga Teknis 202 orang, menerima Petikan Surat Keputusan Bupati Bantul dan akan ditempatkan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 578 Tahun 2019 tertanggal 27 September 2019 Tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemkab Bantul Tahun Anggaran 2019,” terang Danu.

Sementara Bupati Bantul Suharsono dalam arahannya, mengajak kepada CPNS untuk mengedepankan disiplin dalam bekerja dan melayani rakyat, terus mengembangkan diri dan mau belajar agar tercipta pelayanan publik yang baik.

“Saya ucapkan selamat bekerja, selamat bergabung dengan Pemerintah Kabupaten Bantul, berikan kemampuan yang terbaik untuk kemajuan Kabupaten Bantul, serta saya berharap sosialisasikan juga penerapan Protokol Kesehatan di lingkungan anda, karena kita tidak tahu sampai kapan pandemic ini akan berakhir, hanya kita yang bisa memutus penularan infeksi Covid-19,” kata Suharsono.



# 30 Warga Bantul Terima Sertifikat Tanah secara Simbolis

**M**engawali tahun 2021 Presiden RI Joko Widodo memberikan kepastian hukum hak atas tanah kepada masyarakat dengan menyerahkan sertifikat hasil Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dan Redistribusi tanah pada Selasa, (05/01/2021).

Didampingi oleh Menteri ATR/Kepala BPN, Sofyan A. Djalil, Presiden RI menyerahkan sertifikat di 26 Provinsi secara virtual kepada masyarakat Indonesia secara langsung dari Istana Negara, Jakarta.

Sedangkan di Kabupaten Bantul penerima simbolis sertifikat sejumlah 30 orang. Kegiatan tersebut dihadiri Bupati Bantul, Drs. H. Suharsono didampingi Kepala Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bantul, Iskandar Subagya, SH, M.Hum. yang berlangsung di Gedung Serbaguna, Balai Desa Tirtonirmolo.

"Penyerahan sertifikat tanah ini adalah komitmen pemerintah untuk terus mempercepat pensertipikatan tanah di seluruh Indonesia. Saya betul-betul ingin semua sertifikat tanah sudah diterima dan dipegang oleh masyarakat," ungkap Presiden sambil melihat layar monitor memastikan penerima sertifikat tanah yang mengikuti jalannya acara penyerahan melalui konferensi video sudah memegang sertifikatnya.

Presiden mengungkapkan bahwa target Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di tahun 2020 seharusnya sebanyak 11

juta bidang tapi dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 yang terealisasi hanya 6,8 juta bidang. "Saya yakin kalau keadaannya normal pasti bisa melampauinya, karena target yang saya berikan di tahun-tahun sebelumnya Kementerian ATR/BPN selalu bisa melampaui," tegasnya.

Dalam kesempatan tersebut Presiden menceritakan bahwa ketika turun ke daerah kerap kali ia menemui keluhan masyarakat mengenai sengketa dan konflik pertanahan yang kadang berakhir panjang di pengadilan. Maka dari itu, untuk menjamin kepastian hukum

atas hak tanah yang dimiliki masyarakat, Presiden meminta mempercepat pensertipikatan tanah di Indonesia.

"Saya sudah sampaikan pada Pak Menteri ATR/Kepala BPN coba dihitung seluruh tanah air ini bisa selesai tersertifikasi semua kapan agar

masyarakat merasa memiliki tanah, lalu dengan target yang telah ditetapkan dan sudah dijalankan, Pak Menteri ATR/Kepala BPN mengatakan bahwa tahun 2025 InsyaAllah seluruh masyarakat sudah pegang sertifikat tanah semua," ujar Presiden Jokowi.

Menteri ATR/Kepala BPN Sofyan A. Djalil yang berkesempatan memberikan laporan di hadapan Presiden Jokowi mengatakan bahwa pembagian sertifikat adalah bagian dari stimulus untuk meningkatkan perekonomian rakyat di tengah pandemi Covid-19. "Karena dengan sertifikat rakyat berkesempatan mendapatkan akses permodalan," ujarnya.





## Penandatanganan MOU antara Pemerintah Bantul dengan BPJS Ketenagakerjaan

Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan penandatanganan Kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan terkait dengan pelaksanaan perlindungan jaminan sosial di Kabupaten Bantul. Bertempat di Hotel Ross in, penandatanganan MOU ini dilaksanakan oleh Bupati Bantul bersama Bapak Asir Basir selaku Kepala Kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan. (28/01)

“Ada 3 momentum bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan, yaitu 1. Kenaikan manfaat program jaminan kecelakaan kerja & jaminan kematian, 2. Bantuan Subsidi Upah (BSU), dan 3. Relaksasi iuran program jaminan kecelakaan kerja & Jaminan Kematian.” jelas Asir.

“Selama tahun 2020 sebanyak 4001 tenaga kerja Non ASN dalam lingkup Pemda Bantul telah terdaftar sebagai peserta.” imbuhnya.

Dari sisi Pelayanan BPJS juga melakukan inovasi yang sebelumnya dilakukan secara konvensional telah dikembangkan secara online melalui layanan lapak asik dan layanan Onsite BPJS Ketenagakerjaan.

“Kami berharap semua ini akan menjadi sebuah komitmen yang kuat dan semakin sinergisnya langkah upaya kita bersama mewujudkan perlindungan sosial bagi seluruh pekerja dan menjadikan pelayanan program jaminan sosial ketenagakerjaan sebagai jembatan menuju kesejahteraan pekerja.” Pungkas Bapak Suharsono.



## KBM Tatap Muka Ditunda Prioritaskan Kesehatan Warga Sekolah

Rencana untuk memulai pembelajaran tatap muka di sekolah-sekolah satuan pendidikan yang ada di Kabupaten Bantul ditunda. Hal ini lantaran adanya kekhawatiran sekolah bisa menjadi klaster baru penularan Covid-19. Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.Par. menegaskan bahwa penundaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan tatap muka untuk memprioritaskan kesehatan dan keselamatan warga sekolah serta mencegah terjadinya klaster sekolah. Oleh karena itu pembelajaran tetap menggunakan media daring, luring dan juga kombinasi.

“Pertimbangan yang mendasari penundaan pembelajaran tatap muka di seluruh satuan pendidikan yang menjadi kewenangan Dinas Dikpora Kabupaten Bantul mulai dari PAUD, TK, SD, dan SMP sederajat adalah karena kesehatan dan keselamatan seluruh warga sekolah baik guru, kepala sekolah, anak-anak didik, orangtua serta orang-orang yang berada di lingkungan sekolah menjadi hal yang paling utama, sehingga kami sepakat untuk menunda pembelajaran tatap muka di sekolah,” terang Isdarmoko saat dikonfirmasi di kantornya, Selasa (5/1/2021).

Disampaikan Isdarmoko, Dinas Dikpora Kabupaten Bantul mempunyai terobosan untuk meningkatkan pembelajaran yaitu, guru kunjung siswa dimana dilakukan tidak hanya home visit biasa tetapi disana guru mengunjungi siswa dalam rangka penguatan pembelajaran. Program selanjutnya layanan konsultasi pelajaran.







## Bekas RS Padmasuri jadi Shelter untuk Isolasi Pasien Covid-19

**P**emerintah Kabupaten Bantul memanfaatkan Rumah Sakit Padmasuri di Kalurahan Panggungharjo sebagai tempat isolasi pasien positif COVID-19 guna mengatasi keterbatasan kamar isolasi pasien COVID-19 tersebut di beberapa rumah sakit rujukan.

Rumah sakit tersebut disiapkan sebagai langkah apabila isolasi di rumah sakit rujukan maupun Rumah Sakit Lapangan Khusus COVID-19 (RSLKC) Bantul penuh karena kasus positif yang terus bertambah.

Menurut Sekda Kab. Bantul Drs. Helmi Jamharis, M.M. menyampaikan bahwa perkembangan Covid-19 di Kabupaten Bantul yang terus meningkat, maka

sebagai salah satu upaya untuk memberikan ketentraman kepada warga masyarakat, Pemerintah Kabupaten Bantul berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan sarana prasarana yang memadai. Menyediakan selter yang representatif yang nyaman dan dapat dimanfaatkan untuk penyembuhan pasien Covid-19.

"Gugus tugas hari ini telah menetapkan bahwa eks Rumah Sakit Padmasuri ditetapkan sebagai selter untuk merawat pasien Covid-19. Kita telah menyediakan sebanyak 60 bed/tempat tidur relatif memadai dan juga fasilitas-fasilitas lain yang didukung oleh tenaga kesehatan dan juga sarana dan prasarana yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul," kata Sekda.

Sekda Kab. Bantul berharap kepada seluruh warga masyarakat agar keberadaan selter ini dapat memberikan manfaat dan sekaligus juga mampu memberikan rasa nyaman, sekaligus pengendalian Covid-19 di Kabupaten Bantul semakin hari semakin menurun.



Kemudian menurut Juru Bicara Pengelolaan Vaksin COVID-19 Bantul, dr. Abednego Dani Nugroho, secara teknis pelaksanaan vaksinasi akan melalui 4 langkah, yaitu yang pertama untuk registrasi peserta penerima vaksin. Kemudian yang kedua akan dilakukan screening kondisi fisik terkini. Apabila peserta sedang sakit, maka peserta harus datang kembali dalam 3 hari mendatang. Jika tidak, peserta akan diarahkan pada langkah ketiga, yakni vaksinasi. Langkah keempat peserta akan diawasi selama 30 menit guna mengantisipasi adanya efek samping.

"Di meja keempat, peserta akan diawasi selama 30 menit, apakah ada kejadian-kejadian yang berbahaya yang terjadi setelah di vaksinasi. Jika tidak, peserta diperbolehkan pulang," jelas dr. Abednego

## Vaksin Sinovac Tiba di Bumi Projotamansari

**P**emerintah Kabupaten Bantul mendapat alokasi vaksin sinovac sebanyak 10.764 dosis dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta yang didistribusikan hari ini, Selasa (26/1) di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Rencananya vaksinasi tahap I akan segera dilaksanakan mulai hari Kamis (28/1) di RSUD Panembahan Senopati untuk 5.382 tenaga kesehatan di Kabupaten Bantul. Setiap orang akan mendapatkan 2 dosis vaksin sinovac.

"Hingga hari ini, tercatat sudah ada 5.765 tenaga kesehatan yang mendapat e-tiket vaksinasi dari yang diajukan sebesar 6.695 tenaga kesehatan," terang Agus Budi Raharja, S.KM, M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

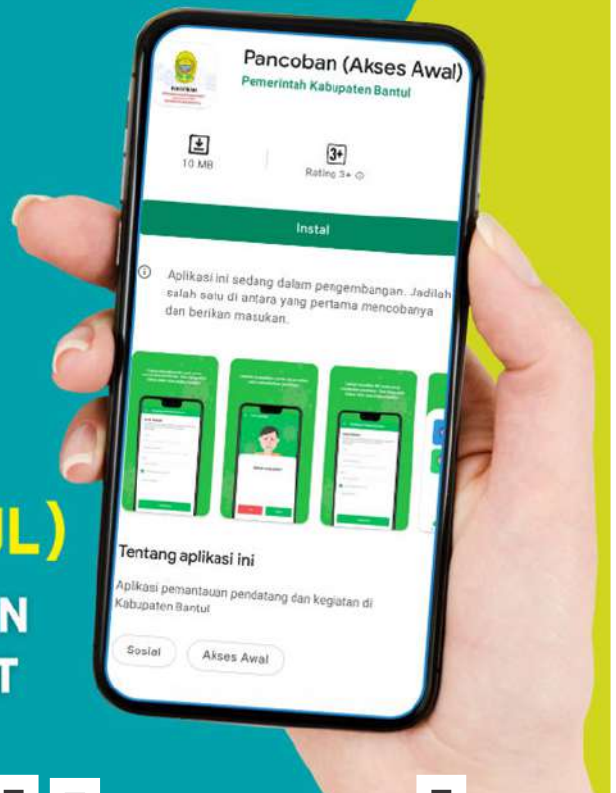
"Sesuai dengan petunjuk teknis pusat, pelaksanaan vaksinasi tahap berikutnya diperuntukkan bagi pelayan publik serta para lanjut usia diatas 60 tahun, walaupun hingga saat ini masih dilakukan penelitian terkait keamanan vaksin bagi para lanjut usia diatas 60 tahun," lanjutnya.



# APLIKASI PANCOBAN

(PANTAUAN COVID BANTUL)

UNTUK PELAKU PERJALANAN DAN  
KEGIATAN SOSIAL MASYARAKAT



## Pemkab Bantul Luncurkan Aplikasi PANCOBAN

Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul menyelenggarakan Pelatihan Admin Aplikasi PANCOBAN (Pantauan Covid Bantul) kepada satgas covid-19 kalurahan dan kapanewon se-Kabupaten Bantul secara virtual dipimpin oleh Kepala Dinas Kominfo Ir. Fenty Yusdayati, MT. didampingi oleh Kepala Bidang Tata Kelola E-Government, Aplikasi Informatika dan Data Statistik Sri Mulyani, SSTP, M.Eng bersama jajaran tim aplikasi.

Aplikasi PANCOBAN berfungsi sebagai salah satu alat pencegahan persebaran covid-19 khususnya pada masyarakat yang akan menyelenggarakan kegiatan atau hajatan serta mendeteksi pelaku perjalanan di wilayah Kabupaten Bantul. Sebelumnya, Pemkab Bantul sudah memiliki aplikasi pendataan yaitu melalui website [deteksicorona.bantulkab.go.id](http://deteksicorona.bantulkab.go.id). Namun dengan adanya aplikasi PANCOBAN yang sudah berbasis android maka aplikasi pendataan secara otomatis menggantikan peran website tersebut.

Masyarakat yang akan menyelenggarakan kegiatan diwajibkan memasukkan data-data ke Aplikasi PANCOBAN dan kemudian akan ada pengecekan lapangan dari satgas covid-19 kalurahan dan kapanewon terkait

kelengkapan protokol kesehatan yang disediakan. Jika ditemukan pelanggaran, maka izin penyelenggaraan kegiatan tersebut tidak akan disetujui. Pelanggaran dengan kategori sedang akan dikenakan sanksi oleh satgas kalurahan dan kapanewon, sedangkan pelanggaran dengan kategori berat akan ditindak oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Bantul.

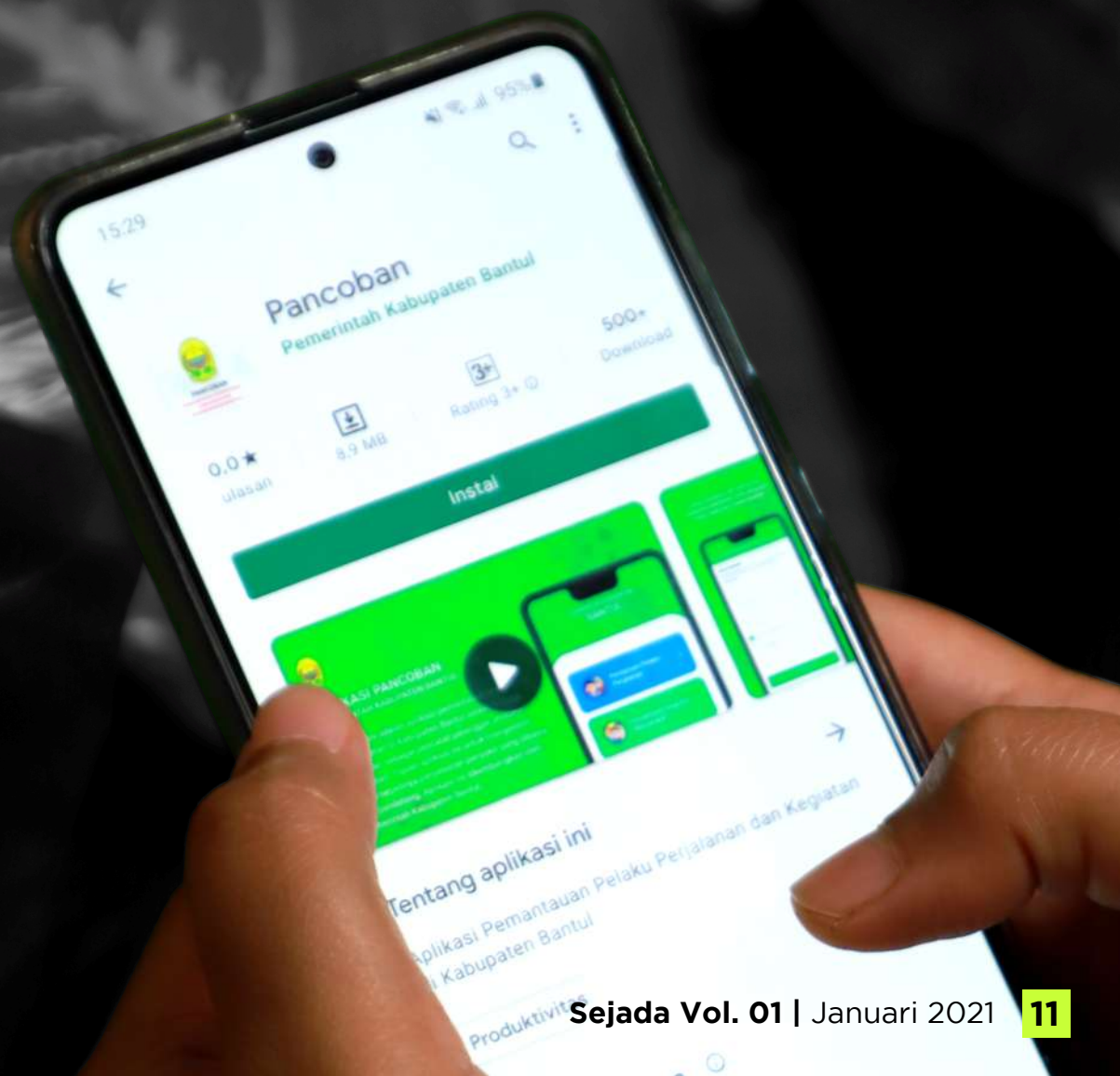
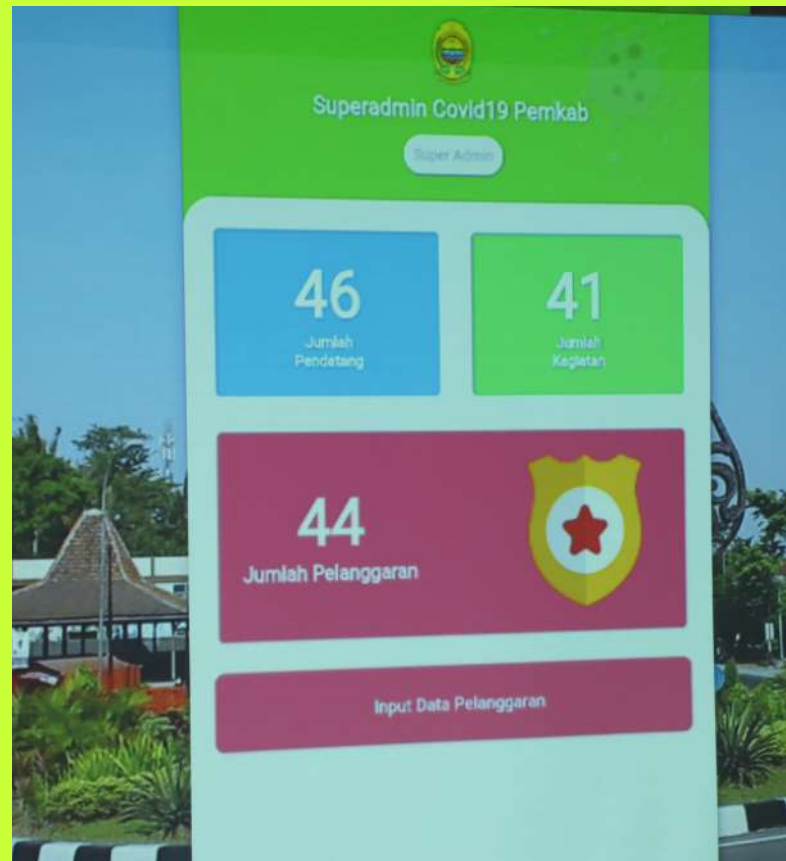
Aplikasi PANCOBAN merupakan implementasi dari Peraturan Bupati Nomer 117 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 79 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Protokol Kesehatan Pencegahan Corona Virus Disease 2019 dan juga Instruksi Bupati Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kebijakan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat di Kabupaten Bantul. Data-data setiap masyarakat yang dimasukkan akan menjadi pantauan satgas di wilayah yang mereka kunjungi. Untuk kegiatan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Bantul membatasi hanya kegiatan keagamaan, kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan pemakaman. Pada saat ini memang hanya tiga itu saja yang dalam pemantauan, namun tidak menutup kemungkinan nanti akan ada tambahan kegiatan yang dibatasi.

Kata PANCOBAN adalah singkatan dari



Pantauan Covid Bantul, dalam aplikasi ini terdapat beberapa menu seperti pelaku perjalanan yang akan datang ke Bantul dan pendataan kegiatan masyarakat. Kepada setiap pelaku perjalanan dari luar wilayah Bantul diharapkan untuk mengisi identitas diri seperti NIK yang ada pada dashboard aplikasi PANCOBAN. Dalam aplikasi PANCOBAN juga setiap pelaku perjalanan wajib mengupload surat Rapid Antigen, Rapid Antibody, atau PCR dalam bentuk file PDF atau Foto dan juga masa berlaku surat tersebut.” Ujar Sri Mulyani.

Selain Dinas Kominfo Bantul, aplikasi PANCOBAN ini juga dipantau oleh Sekretariat Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Bantul dalam hal ini BAPPEDA Kabupaten Bantul, serta Satpol PP selaku superadmin yang dapat melihat dan memantau kegiatan masyarakat seperti pelaku perjalanan nya seberapa banyak, di mana lokasinya, dan kegiatan masyarakat apa saja yang dilakukan pada saat itu, kemudian berapa banyak pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat.







# Kick-Off Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bantul

**P**emerintah Kabupaten Bantul melaksanakan Launching Kick off Vaksinasi Covid 19 Pada Hari ini Kamis 28 Februari 2021 Bertempat di RSUD Panembahan Senopati. Vaksinasi hari ini dimulai dari 12 Tokoh Masyarakat yang terdiri dari Forkompinda, tokoh agama dan perwakilan masyarakat.

Dalam sambutannya Agus Budi Raharja, S.KM, M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul menerangkan vaksinasi gelombang 1 ini akan diperuntukan untuk tenaga kesehatan terlebih dahulu dengan target waktu bulan Januari sampai April 2021. Sampai saat ini tenaga kesehatan yang telah registrasi dan mendapatkan e tiket sejumlah 5.736 orang dan masih bisa bertambah.

“Vaksin bukan satu-satunya upaya penanggulangan covid, beliau menghimbau untuk masyarakat tetap menerapkan Protokol Kesehatan.” pesan Agus Budi Raharja.

Bapak Bupati turut hadir dalam acara ini guna memberi sambutan dan arahan. Beliau berpesan masyarakat tidak perlu meragukan dan khawatir karna BPOM telah mengeluarkan izin dan MUI sudah menerbitkan fatwa halal untuk vaksin ini.

“Saya mengajak kepada kita semuanya untuk sukseskan program vaksinasi ini dan ikut mengedukasi masyarakat dengan informasi yang benar bahwa vaksin akan menjadi salah satu jalan untuk kita bisa pulih dan bangkit dari pandemi” pungkasnya.





## Jumlah Peminjam Berkurang, Aset Koperasi Justru Meningkat

**K**operasi Abdi Negara menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada hari Rabu 27 Januari 2021 di Gedung Induk Parasamya secara terbatas dan juga dilaksanakan melalui Zoom. Pada RAT kali ini disampaikan perubahan nama Koperasi Serba Usaha Korpri Abdi Negara menjadi Koperasi Simpan Pinjam Korpri Abdi Negara.

Perubahan nama koperasi itu berdasarkan hasil rapat Anggota Luar Biasa yang dilaksanakan Rabu tgl 23 September 2020 dan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0001172.AH.01.27 Tahun 2020 tentang Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Simpan Pinjam Korpri Abdi Negara.

Ketua Koperasi Simpan Pinjam Abdi Negara, Drs. Riyantono, M.Si., memaparkan perkembangan aset koperasi pada tahun 2020, walaupun jumlah anggota peminjam koperasi menurun pada tahun 2020, namun angka pinjaman justru mengalami peningkatan, dan aset koperasi abdi negara pun mengalami peningkatan sejumlah 1.026.247.049 rupiah.

Riyantono juga menyampaikan beberapa permasalahan yang perlu dievaluasi, diantaranya masih banyak anggota yang meminjam tetapi pengembalian-nya tidak tepat waktu dan tepat jumlah serta penurunan jumlah anggota koperasi yang disebabkan anggota memasuki masa purna tugas dan meninggal dunia.

“Untuk tahun 2020 ini KSP Abdi Negara membagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota koperasi sebesar Rp. 784.962.205 lebih besar dibanding tahun 2019 yang hanya Rp. 673.325.670,” terang Riyantono.



## Sekda Kabupaten Bantul Tinjau Shelter Covid-19 di BPSDMP

**S**helter BPSDMP Sewon merupakan salah satu dari 3 shelter yang menjadi tempat isolasi bagi masyarakat Kabupaten Bantul yang terpapar virus covid-19. Shelter ini digunakan oleh masyarakat yang terpapar virus covid-19 dengan status Orang Tanpa Gejala (OTG) dan gejala ringan.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Drs. Helmi Jamharis, M.M. menyebutkan bahwa shelter BPSDMP yang berada di Kalurahan Panggunharjo, Sewon yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Bantul ini memiliki klasifikasi fasilitas yang memadai dan nyaman bagi masyarakat yang terpapar virus covid-19 yang selama ini dirawat di BPSDMP. Hari ini kita

meninjau sarana dan prasarana shelter BPSDMP dan tenaga kesehatan yang dipersiapkan untuk memfasilitasi para pasien untuk berkonsultasi.

Shelter BPSDMP ini sendiri memiliki kapasitas sebanyak 125 tempat tidur. Shelter ini juga memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat, sehingga nantinya jika ada masyarakat yang membutuhkan, shelter BPSDMP ini bisa menjadi pilihan yang representative. Fasilitas yang disediakan oleh shelter ini adalah makan & minum yang disediakan setiap hari, kebutuhan untuk mandi, dan juga vitamin yang bertujuan meningkatkan imunitas pada tubuh.

Pemerintahan Kabupaten Bantul berkomitmen untuk bisa menyediakan tempat tidur yang memadai, mengingat covid-19 saat ini belum berakhir dan angka terpapar covid-19 terus mengalami peningkatan setiap harinya.

Mari, kita sama-sama bahu membahu untuk memutus rantai persebaran covid-19 dengan cara menggunakan masker, menjauhi kerumunan, mencuci tangan, dan menjaga jarak, juga kita memberi semangat kepada masyarakat yang terpapar virus covid-19.





# Selenggarakan Festival Literasi Daerah

Sebagai wujud kontribusi Gerakan Menulis Buku Indonesia (GMB-Indonesia) dalam menghadirkan pendidikan yang berkemerdekaan, berkesesuaian, dan berkemajuan, di masa pandemi ini, GMB-Indonesia berupaya hadir dan menjemput semua siswa dan guru untuk tetap dapat berkarya dan meningkatkan kompetensinya. Untuk lebih menjangkau sekolah yang berada di daerah, maka GMB-Indonesia didukung oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul menginisiasi diadakannya Festival Literasi Bantul 2021.

“Literasi harus digencarkan, digalakkan, dan harus menjadi budaya di kalangan pendidikan khususnya bagi pendidik dan peserta didik di seluruh jenjang. Kami berterima kasih kepada GMB-Indonesia yang memiliki kepedulian untuk berkerja sama dengan Bantul dalam penyelenggaraan Festival Literasi Bantul tahun 2021. Untuk menyemarakkan gerakan literasi sekolah ini, Disdikpora dan Pemerintah Kabupaten Bantul, tentu sangat mengapresiasi dan mendukung program ini,” ujar Isdarmoko, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul dalam sosialisasi daring program ini, Kamis 14 Januari 2021 yang lalu.

“Melalui program Festival Literasi Daerah ini, kami berharap program-program GMB-Indonesia dapat lebih menjangkau sekolah-sekolah di berbagai daerah. Festival Literasi

Bantul diselenggarakan demi memberi ruang bagi siswa, guru, dan sekolah untuk berkarya, mengembangkan kompetensi, meraih prestasi, dan mewujudkan mimpi,” ujar Lenang Manggala, Founder GMB-Indonesia.

Dengan menjadi peserta program Festival Literasi Bantul, siswa, guru, dan sekolah akan mendapatkan berbagai fasilitas, di antaranya: penerbitan buku sekolah secara nasional, belasan workshop digital bersertifikat, piagam dan sertifikat kepenulisan, plakat Sekolah Aktif Literasi, dan sebagainya.

Selain penulisan karya, penerbitan buku dan pembelajaran digital, program ini juga memberikan penghargaan bagi siswa, guru, dan sekolah yang berpartisipasi. “Festival Literasi Bantul ini terselenggara karena adanya kepedulian dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul pada upaya memajukan pendidikan dan budaya literasi di daerahnya. Diharapkan pemerintah daerah di wilayah lainnya juga memiliki kepedulian yang sama pada upaya memajukan pendidikan dan literasi bagi generasi penerus bangsa ini,” pungkas Lenang Manggala.

Dalam rangka pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dan mengembangkan budaya literasi di daerah Bantul, Disdikpora Kabupaten Bantul berharap seluruh sekolah jenjang SD, SMP, SMA sederajat dapat ikut berpartisipasi dalam program ini.

“Sukseskan Festival Literasi Bantul 2021! Harapan kami semua sekolah di Kabupaten Bantul, khususnya yang di bawah naungan Dinas Dikpora yaitu SD dan SMP sederajat diharapkan semua bisa bergabung dalam program ini,” imbuh Kepala Disdikpora Kabupaten Bantul.

Bagi seluruh sekolah jenjang SD, SMP, SMA sederajat di wilayah Kabupaten Bantul dapat melakukan pendaftaran melalui website resmi [bantul.gsmb-indonesia.com](http://bantul.gsmb-indonesia.com)



# FESTIVAL LITERASI BANTUL 2021



Program Pengembangan Literasi,  
Sertifikasi Kompetensi dan  
Penerbitan Buku Antologi

- Penerbitan Buku
- Penghargaan Siswa Penulis
- Penghargaan Guru Penulis
- Penobatan Duta Literasi

Pendaftaran dibuka  
untuk sekolah jenjang:  
SD, SMP, SMA Sederajat  
di Kabupaten Bantul

**Batas Pendaftaran  
25 Januari 2021**

**DAFTARKAN SEKOLAH ANDA  
SEKARANG JUGA!**

Informasi Selengkapnya

[www.bantul.gsmb-indonesia.com](http://www.bantul.gsmb-indonesia.com)

Sosialisator Program Wilayah Bantul

0818-268-617 (Amali)





## Penerapan PTKM, Masih Banyak Warung Tidak Taati Instruksi Bupati Bantul

Sebagai tindak lanjut Instruksi Bupati Bantul No. 1 tahun 2021 Tentang Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat di Kabupaten Bantul. Petugas Gabungan yang terdiri dari Unsur TNI/Polri dan Satuan Polisi Pamong Praja melaksanakan Kegiatan Operasi Patuh Covid-19 Kapanewon dan Titik Keramaian di Wilayah Kabupaten Bantul.

Menurut Sekretaris Kantor Satpol PP Bantul Anton Vektori kegiatan Operasi Patuh Covid-19 ini akan dilaksanakan dari tanggal 11 hingga 25 Januari 2021 seiring dengan pemberlakuan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di Kabupaten Bantul.

“Tujuan digelarnya Operasi Patuh Covid-19 ini, untuk memberikan himbauan penerapan protokol kesehatan secara ketat kepada masyarakat, baik pelaku usaha dan pengunjung tempat keramaian seperti Café, Toko, Warung Makan sesuai dengan Instruksi Bupati Bantul Nomor 1/INSTR/2021 tentang PTKM,” terang Anton Vektori.

Sementara, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Bantul Yulius Suharta ditemui terpisah usai memimpin kegiatan Operasi Patuh Covid-19 di Wilayah Kapanewon Kasihan pada hari Selasa 12 Januari 2021 mengatakan, masih ada Toko, Warung Makan, Café atau tempat keramaian yang masih buka melebihi jam yang telah diatur dalam Instruksi Bupati Bantul No. 1 Tahun 2021.

Dalam Operasi Patuh Covid-19 ini, petugas gabungan memberikan himbauan keras bagi warung yang tidak menerapkan protokol kesehatan seperti jaga jarak, penataan kursi yang berdempetan, dan menutup sementara usaha selama 1 x 24 jam.



## Pemkab Sosialisasikan INBUP Tentang Pengetatan PTKM



Sebagai tindak lanjut dari Instruksi Mendagri No.1 Tahun 2021 dan Instruksi Gubernur DIY No.1 Tahun 2021, Pemkab Bantul juga menerbitkan Instruksi Bupati Bantul No. 1 tahun 2021 Tentang Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) di Kabupaten Bantul.

Instruksi tersebut tentunya diterbitkan dalam rangka pengendalian Covid-19 di mana pada saat ini kondisi di Kabupaten Bantul khususnya, kita rasakan

memprihatinkan karena penambahan jumlah yang terus –menerus bertambah sementara ketersediaan tempat untuk isolasi sangat terbatas.

Hal itu diungkapkan oleh Sekda Bantul Helmi Jamharis pada Rapat Koordinasi Secara Virtual bersama Wakil Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih, di Ruang Kerja Bupati Bantul. Ikut serta pada Zoom Meeting tersebut OPD terkait dan Jajaran Kapanewon dan Kalurahan se-kabupaten Bantul pada hari Jumat 8 Januari 2021 yang lalu.

“Sehingga dengan situasi dan kondisi tersebut dari Pemerintah Pusat dan Pemprov DIY memberlakukan kebijakan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat di Kabupaten Bantul. Kalau pada nomenklatur sebelumnya kita kenal dengan PSBB maka sekarang ini kita menamakan sebagai Kebijakan Pengetatan Secara terbatas Kegiatan Masyarakat,” terang Helmi Jamharis.

Artinya, masyarakat masih diijinkan/masih diperbolehkan melaksanakan aktivitas-aktivitas tetapi dengan pembatasan-pembatasan tertentu yang pada hari ini, akan kita sampaikan dan perlu kita diskusikan bersama barangkali nanti ada hal-hal yang memang harus kita sempurnakan draft instruksi yang nanti akan kita informasikan, mengingat bahwa instruksi tersebut akan kita



# Bupati Sampaikan Pengumuman RUP Barang dan Jasa Tahun 2021

Dengan mengimplementasikan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP), proses pengadaan barang/jasa dapat dilaksanakan tepat waktu melalui periode proses atau tahapan-tahapan pengadaan yang telah disepakati sesuai undang-undang yang berlaku.

Hal itu diungkapkan Bupati Bantul Suharsono pada acara virtual Pengumuman Rencana Pengadaan Barang dan Jasa di Kabupaten Bantul Tahun 2021 di Komplek Parasamy Bantul hari Selasa 12 Januari 2021 yang lalu.

Lebih lanjut Bupati Bantul Suharsono meminta kepada Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa (LPBJ) untuk segera melaksanakan pendampingan dan memfasilitasi OPD melakukan perubahan - perubahan yang fundamental dan pemanfaatan sistem penggunaan barang/jasa yang arahnya tidak saja cepat, transparan, dan akuntabel, akan tetapi dapat meningkatkan value for money.

Dengan memberikan nilai manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat Kabupaten Bantul, mengajak Jajaran OPD, untuk tancap gas bekerja di awal tahun, dengan demikian kita akan dapat bekerja lebih baik dan menjaga optimalnya kualitas hasil pembangunan.

"Jangan sampai pekerjaan menumpuk di akhir tahun apalagi dalam situasi krisis seperti ini, kita tidak boleh bekerja yang biasa-biasa saja, normal-normal saja, kita butuh kecepatan dalam realisasi belanja pemerintah karena belanja pemerintah mendorong permintaan konsumsi masyarakat yang selanjutnya akan mendorong produksi dan perekonomian bisa tumbuh kembali," kata Bupati Bantul.

Sekda Bantul Helmi Jamharis menyampaikan Rencana Umum (RUP) Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2021, dengan Total Belanja APBD Kabupaten Bantul Tahun 2021 sebesar Rp. 2.345.030.791.170

"Pengadaan Barang dan Jasa akan dilakukan melalui penyedia dan swakelola, data lengkap RUP Barang dan Jasa Kabupaten Bantul Tahun 2021, selengkapny dapat diakses di [sirup.lkpp.go.id](http://sirup.lkpp.go.id), " terangnya.

Pada kesempatan itu, Sekda Bantul mengajak segenap masyarakat Bantul maupun pendatang untuk mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

"Fluktuatif kasus positif Covid-19 di Bantul, dari hari ke hari menunjukkan peningkatan yang signifikan, Pemkab Bantul mulai tanggal 11 hingga 25 Januari 2021, memberlakukan pengetatan kegiatan masyarakat," pungkasnya.

Sementara Kepala Bagian LPBJ Bantul Mujahid Amrudin menyampaikan Kebijakan Umum Pengadaan Barang dan Jasa, seperti percepatan pelaksanaan, manajemen pengadaan, memaksimalkan pemanfaatan aplikasi IT, dan memaksimalkan penggunaan produk dalam negeri dan keberpihakan pada UKM.

"Adapun PBJ dalam keadaan darurat hanya di perbolehkan untuk barang dan jasa yang sangat relevan dengan penanganan Covid-19 yaitu : bersifat mendesak tidak dapat ditunda dan harus dilakukan segera dan diperlukan untuk penanganan menyangkut keselamatan dan perlindungan masyarakat," ucapnya.







## Sentra Kerajinan Batik Kayu Desa Wisata Kreet

**B**atik menjadi warisan kebudayaan yang membanggakan untuk Indonesia. Untuk melestarikan budaya batik para Pengrajin batik saat ini semakin inovatif dalam menciptakan karyanya. Seperti yang dilakukan oleh pengrajin batik kayu di Desa Wisata Kreet Sendangsari Pajangan Bantul.

Sanggar Peni milik Pak Kemiskidi adalah salah satu sanggar pengrajin batik kayu yang telah berdiri sejak tahun 1989. Pada awalnya Sanggar Peni hanya memproduksi topeng untuk menari, kemudian seiring berjalannya waktu mulai memproduksi barang lainnya seperti cinderamata, alat rumah tangga, hingga furniture.

Pengrajin di Desa Wisata Kreet ini biasa menggunakan berbagai macam jenis kayu untuk membuat Batik kayu, tergantung barang apa yang akan di produksi. Jenis kayu yang biasa digunakan yaitu Kayu Sengon, Kayu Munggur, Kayu Jati, dan khusus untuk wayang menggunakan Kayu Klepu.

Keseeluruhan proses produksi di Sanggar Peni ini dilakukan *Hand Made* dari bahan awal hingga menjadi sebuah karya. Pengrajin mengatakan Untuk membatik pada kayu, tidak bisa menggunakan cap seperti pada kain, melainkan di batik langsung menggunakan canting pada kayu.

Sebelumnya produk *hand made* batik kayu ini biasa dipasarkan ke seluruh Indonesia, namun selama pandemi fokus pemarkan produk ini hanya di Bali dan Yogyakarta. Produk batik kayu ini dijual dari harga lima ribu rupiah untuk berbagai macam gantungan kunci hingga puluhan juta rupiah untuk produk furniture, namun rata2 harga produk yang ada dipasaran seperti keperluan rumah tangga berkisar antara 50.000 – 100.000 rupiah.

Seperti kita ketahui Batik Indonesia resmi diakui oleh UNESCO pada 2 Oktober 2009 sebagai Intangible Cultural Heritage (ICH) atau Warisan Budaya Takbenda pada sidang UNESCO di Abu Dhabi. Kerajinan Batik Kayu ini menjadi salah satu inovasi yang menarik untuk tetap menjaga warisan budaya.





**Drs. H. Suharsono**

**"Terimakasih,  
Sampai Jumpa"**

**Dulu pernah kepikiran kalau sekarang bisa jadi Bupati tidak?**

Lima tahun sebelum saya pensiun, saya diminta oleh warga dan teman-teman saya untuk memimpin Bantul. Saya pikir nanti saja setelah saya pensiun. Ternyata satu tahun sebelum saya pensiun, teman-teman menagih janji saya, pokoknya saya disuruh maju. Itupun masih saya tawar, mbok cah Bantul saja, saya tak mendukung saja. Ternyata tidak ada yang berani maju. Jadi saya putuskan okelah ayo bareng-bareng kalau saya dipercaya, tapi harus kerjasama.

**Kira-kira jadi Bupati rasanya gimana pak?**

Selama saya menjabat 5 tahun, banyak sukadukanya, banyak pengalaman. Kepemimpinan saya di kepolisian semuanya otoriter, tapi kalau di Kabupaten tidak bisa seperti itu. Jadi saya sabar, tambah sabar. Alhamdulillah dalam 2 tahun, staff saya bisa memahami gaya kepemimpinan saya. Saya juga harus sadar kalau yang saya pimpin ini bukan staff militer.

**Bagaimana cara Bapak memmanagement Pejabat dan ASN agar bekerjanya maksimal sehingga banyak menelurkan prestasi?**

Sistem kerja saya itu sistem teamwork. Semua harus bekerjasama. Tiap hari saya selalu panggil Pak Sekda dan Pak Inspektur, kemudian Tata Hukum, dan dibantu oleh asisten-asisten. Jadi saya tidak langsung terjun semuanya. Untuk OPD-OPD saya berikan wewenang penuh untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Jika ada masalah, baru akan saya panggil. Tapi sebelum saya panggil, saya koordinasi dulu dengan Pak Sekda. Karena kita bekerja itu harus sesuai perundang-undangan.

**Siapa orang yang berpengaruh dalam mendukung kerja Bapak selama ini?**

Semenjak saya dinas, dilantik jadi Bupati, saya selalu koordinasi dengan Istri saya. Jadi sebagai pendorong saya bekerja selama ini ya Istri saya.



**Apa harapan Bapak untuk Kabupaten Bantul kedepan?**

Alhamdulillah selama lima tahun menjabat, banyak tempat-tempat wisata di Bantul. Ini istilahnya baru *pripik-pripik* saja, dari sektor wisata sudah meningkat dengan sangat signifikan. Saya masih punya PR, mudah-mudahan bisa dilanjutkan, saya ingin memperlebar jalan Cinomati. Rencana saya, Dlingo itu jadi puncaknya Jogja. Kalau di Jawa Barat itu puncaknya Bogor, kalau Jogja nanti Dlingo. Jadi marilah kita bekerjasama dengan baik.

**Adakah Pesan untuk OPD kedepan?**

Saya minta pertama adalah kerja disiplin. Kemudian jangan loyo, harus semangat. Dan kerjalah sesuai peraturan perundang-undangan. Selama 5 tahun saya menjabat Alhamdulillah tidak ada yang tersandung masalah hukum, apalagi masuk bui. Itu salah satu kebanggaan buat saya. Kemudian siapapun pimpinannya, saya minta kepada ASN harus di hormati, harus di manuti, harus loyal. Karena gaya pemimpin saya pasti berbeda dengan gaya kepemimpinan yang baru. Siapapun pimpinannya, ikutilah petunjuk pimpinannya.

**Kemudian ini untuk Bapak dan Ibu, nanti rencana kedepannya seperti apa, nih?**

Sesuai rencana saya sebelum pensiun itu, saya mau jadi petani. Karena tanah tinggalan dari orangtua saya tidak ada yang mengurus. Terus saya mau fokus momong anak cucu, karena saya dinas sering saya tinggal ke luar kota, jadi saya kurang dekat dengan anak-cucu.



PEMERINTAH  
KABUPATEN BANTUL



# Keadaan **Darurat?** Hubungi **112** Diskominfo Bantul







**VAKSIN**

**Covid-19 Tiba**